

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan penulis yaitu penelitian hukum empiris (sosiologis), atau secara lapangan (*field research*), yaitu penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang kondisi saat ini dari subjek yang diteliti serta respon dari lingkungan yang diangkat. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden dan tertuju langsung di tempat penelitian. Selain itu juga disini menggunakan metode penelitian secara kepustakaan (*library research*).

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan secara kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan analisis data, proses dan makna yang lebih ditonjolkan dalam penelitian ini. penelitian kualitatif juga bisa disebut penelitian secara menggambarkan, menjelaskan, menyelidiki dan menemukan.

#### **B. Subjek Dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek Penelitian adalah seseorang yang ingin diperoleh keterangannya melalui penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi ataupun referensi mengenai situasi dan kondisi pada latar

penelitian.<sup>50</sup> Adapun subjek dalam penelitian ini adalah ulama dari desa telaga bamban

## **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan variabel penelitian. Sebagaimana dijelaskan oleh Suharsini Arikunto, variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah peran mediasi ulama dalam penyelesaian konflik penguasaan harta warisan (studi kasus di masyarakat Desa Telaga Bamban Kecamatan Amuntai Utara.

## **C. Data dan sumber data**

### **1. Data**

Data dapat diartikan sebagai “fakta-fakta atau keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data primer yaitu data yang akan diolah dalam penelitian ini adalah tentang peran mediasi dalam penyelesaian konflik penguasaan waris pada masyarakat Desa Telaga Bamban Kecamatan Amuntai Utara
- b. Data sekunder yaitu data pendukung yang akan digunakan sebagai pelengkap dari data utama dalam penelitian ini yang meliputi nama, umur, agama, pendidikan, pekerjaan dan alamat.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup>Muh, Fitrah dan Luthfiyah, *Metodelogi penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Bojong Genteng : CV.Jejak, 2017), hlm. 152.

#### **D. Teknik pengumpulan data**

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi dan wawancara. Wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian. Adapun observasi dalam penulisan ini adalah mengamati secara langsung dilapangan terhadap bagaimana peran mediasi ulama dalam penyelesaian konflik penguasaan harta warisan pada masyarakat desa telaga bamban kecamatan amuntai utara yang akan diteliti sehingga mendapatkan informasi yang penulis cari, sedangkan wawancara yang dilakukan penulis dalam hal ini adalah tanya jawab langsung dengan informan mengenai bagaimana peran mediasi ulama dalam penyelesaian konflik penguasaan harta warisan pada masyarakat Desa Telaga Bamban Kecamatan Amuntai Utara.

#### **E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

##### 1. Tekhnik Pengolahan data

Adapun beberapa tekhnik pengolahan data sebagai berikut :

##### a) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>52</sup> Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada

---

<sup>51</sup>Mukti Fajar ND Dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif Dan Emperis* ( Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), hlm 156-157

<sup>52</sup>*Ibid.*, hlm. 95.

peran mediasi ulama dalam penyelesaian konflik penguasaan harta warisan (studi kasus di masyarakat desa telaga bamban kecamatan amuntai utara.

b) Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dalam rangka penyusunan teks naratif dari sekumpulan informasi yang berasal dari hasil reduksi data, sehingga dapat memungkinkan untuk ditarik suatu kesimpulan.

c) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Pada tahap penarikan kesimpulan ini yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil analisis/penafsiran data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis teori.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup>*Ibid.*, hlm. 99.

## 2. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan penelaahan, penafsiran dan verifikasi agar sebuah data yang diterima dan diartikan memiliki nilai akademis serta ilmiah.<sup>54</sup> Data yang telah dikumpulkan seluruhnya, penulis menganalisis data tersebut dengan menggunakan metode penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini yang menguraikan data melalui wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Penulis akan menggambarkan data kemudian menganalisisnya untuk mengetahui bagaimana peran mediasi ulama dalam penyelesaian konflik penguasaan harta warisan (studi kasus di masyarakat desa telaga bamban kecamatan amuntai utara).

---

<sup>54</sup>Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 119.